

Jalan Rusak di Kota Tangerang Bertambah saat Musim Hujan

TANGERANG (IM)- Jumlah titik jalan rusak di Kota Tangerang bertambah akibat intensitas curah hujan. Dinas PUPR Kota Tangerang pun berupaya melakukan penambalan jalan rusak ini.

Kapala Seksi Pemeliharaan Jalan Dinas PUPR Kota Tangerang, Yosa Yogaswara mengatakan, jalan kewenangan Pemerintah Kota Tangerang yang rusak saat ini berjumlah 251 ruas. "Ya, jumlah jalan rusaknya bertambah karena intensitas hujan," ujarnya, Rabu (24/2).

Ruas jalan rusak kewenangan Pemerintah Kota Tangerang itu seperti berada di Jalan Juanda, Suryadharna, Veteran, Hasyim Ashari, hingga Pembangunan III. Sedangkan jalan kewenangan Provinsi yang rusak jumlahnya hanya empat ruas, yakni Jalan Hasyim Ashari, Moch Thamrin, Sudirman, dan Ka-

rang tengah. Sementara jalan kewenangan Pemerintah Pusat yang rusak hanya Jalan Daan Mogot dan Jalan Merdeka. Menurut Yosa, kondisi ruas jalan rusak di Kota Tangerang ini ada yang sedang hingga berat. "Kalau jalan lingkungan yang rusak ada 3.695 ruas," ungkap Yosa. Pihaknya kini berupaya melakukan perbaikan jalan tersebut dengan penambalan melalui metode hotmix dan paving blok. "Sebagian ditangani dengan hotmix jalan yang berlubang dan ada yang ditutup pakai paving," pungkasnya. Sebelumnya diberitakan, jalan rusak di Kota Tangerang telah memakan korban. Seperti di Jalan Daan Mogot, Tanah Tinggi, Kota Tangerang, pada Selasa (23/2), Sonya Ashari tersungkur tak berdaya setelah motornya menabrak lubang dari jalan yang rusak. ● pp



REVITALISASI GEDUNG JUANG DI BANTEN

Pengunjung melihat koleksi foto para pejuang Kemerdekaan RI di Gedung Juang, di Alun-alun Serang, Banten, Rabu (24/2). Setelah bertahun-tahun terbengkalai Pemda setempat merevitalisasi kembali Gedung Juang tersebut dengan menerapkan sistem informasi digital untuk dijadikan tempat pembelajaran sejarah perjuangan Bangsa Indonesia dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan NKRI.

Kecamatan Benda Tangerang Luncurkan Program Satu Keluarga Satu Sarjana

Program ini gratis diberikan kepada keluarga dengan anggotanya yang baru lulus sekolah tingkat SMA dan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun terkendala dana. Nantinya akan dibantu kecamatan melalui kerja sama ini, kata Camat Benda, Achmad Suhaely.

TANGERANG (IM)- Kecamatan Benda, Kota Tangerang meluncurkan program satu keluarga satu sarjana (SKSS) sebagai pembinaan program Kampung Bangun Cita-Cita (Baca).

"Saya yakin bahwa program satu keluarga satu sarjana bisa menjadi platform pembangunan SDM di Kota Tangerang serta menjadi fasilitator pembangunan mental masyarakat," kata Wakil Wali

Kota Tangerang, Sachrudin, di Tangerang, Rabu (24/2). Wakil Wali Kota, Sachrudin berharap dengan adanya kampung baca dan program SKSS dapat membawa harapan baru bagi keluarga. "Dengan pendidikan yang baik saya yakin bisa menjadi harapan baru perbaikan ekonomi melalui program yang berkelanjutan. Di mana akan lahir sarjana-sarjana baru yang kelak bisa memberikan kontribusinya untuk kota kita tercinta," katanya. Camat Benda, Achmad Suhaely mengatakan program satu keluarga satu sarjana telah dijalankan di Kampung Baca Kelurahan Benda pada, Selasa

(23/2). "Antusias masyarakat sangat besar, untuk ikut dalam program ini," katanya. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah Kota Tangerang untuk mewujudkan Kota yang cerdas dengan SDM yang memiliki keterampilan dan kemampuan. Dalam pelaksanaan ini, Kecamatan Benda bekerja sama dengan universitas di Tangerang yang memiliki kuota beasiswa untuk dimasukkan dalam program satu keluarga satu sarjana. "Program ini gratis diberikan kepada keluarga dengan anggotanya yang baru lulus sekolah tingkat SMA dan ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun terkendala dana. Nanti-

nya akan dibantu kecamatan melalui kerja sama ini," ujarnya. Sementara itu inisiator Kampung Baca yakni Abdurrahman Hafid menuturkannya program ini sengaja didesain dalam bentuk pendampingan hingga pemberdayaan sehingga dapat berjalan terus menerus. Ia mengemukakan jika program tersebut bisa berhasil dengan dukungan dari pihak akademisi, swasta hingga pemerintah daerah. "Program SKSS ini saya ciptakan untuk dapat mengkampanyekan pentingnya pendidikan di universitas, serta bisa menjadi pendampingan dan pemberdayaan," jelas Abdurrahman. ● pp

SEMPAT JADI POLEMIK

Gedung Juang 45 Serang Akhirnya Diresmikan

GEDUNG Juang 45 yang ada di sekitar Alun-Alun Kota Serang akhirnya diresmikan pada Rabu (24/2). Gedung bersejarah tersebut telah direvitalisasi sejak tahun lalu. Gedung Juang 45 ini diresmikan langsung oleh Wali Kota Serang, Syafrudin didampingi Wakil Wali Kota Serang, Subadri Ushuludin. Selain itu hadir juga pihak akademisi Sejarah Mufti Ali dan Tokoh Literasi Nasional Gol A Gong.

Seperti diketahui, pada saat Pemkot Serang akan merevitalisasi, pihak Dewan Harian Daerah (DHD) 45 terus melakukan penolakan, dengan alasan pihaknya yang memiliki hak atas bangunan tersebut.

Saat peresmian, Wali Kota Serang Syafrudin mengatakan, gedung Juang tersebut diperuntukkan sebagai sarana edukasi dan wisata sejarah masyarakat Kota Serang menuju Kota Serang yang berdaya dan berbudaya. "Dengan proses panjang Alhamdulillah gedung Juang ini sejak masih dimiliki oleh Kab Serang, dan sekarang sudah dipindahkan ke Kota Serang tahun 2007, dan kini kami bisa melakukan revitalisasi," katanya. Dia menjelaskan, bahwa pihaknya melakukan revitalisasi ini tidak mengubah bentuk keadaan gedung Juang yang ada. Jadi tetap seperti gedung Juang yang dulu, tiang-tiangnya, pintu dan sebagainya masih seperti dulu. "Artinya revitalisasi

yang kami lakukan hanya mempercantik dan menata gedung ini agar terlihat lebih segar dan bagus. Gedung Juang ini perlu saya sampaikan juga, apa yang kita lihat tadi bahwa gedung Juang 45 ini fungsinya untuk mengingatkan sejarah dari zaman dulu sampai sekarang," katanya. "Jadi apa yang kita lihat di dalam, itu merupakan koleksi perjuangan para pejuang kita terdahulu. Indonesia, Banten dan kota Serang, semua jejak sejarahnya ada di dalam sini," katanya.

Bangunan tersebut dipergunakan untuk anak-anak dalam rangka peningkatan SDM, ada taman baca, teater, rekreasi sejarah, pendidikan semuanya lengkap. "Anak sekolah, dan masyarakat pasti bakalan nyaman kalau sudah masuk ke dalam gedung Juang ini. Harapannya gedung Juang 45 ini terus kita tingkatkan sarana dan prasarannya, bukunya yang masih banyak kekurangan-kekurangan, kami berharap akan terus dilakukan penambahan," katanya. Dia mengatakan, revitalisasi gedung Juang tersebut belum selesai, karena masih ada tahapan revitalisasi lagi di beberapa item. "Belum 100 persen selesai pembangunannya, landscape yang kita lihat ini belum memenuhi standar, pagar, halaman, di dalamnya juga masih banyak kekurangan. Kedepan Insya Allah akan terus kita perjuangkan," katanya. ● pra

Banjir di Tangerang Hasilkan Ratusan Ton Sampah

TANGERANG (IM)- Banjir yang melanda sebagian wilayah Kota Tangerang menyebabkan adanya tumpukan sampah di lokasi bekas banjir. Bahkan total sampah dari seluruh wilayah terdampak banjir mencapai 200 ton. Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Yudi Pradana mengatakan, ada hampir 300 ton sampah yang diangkat oleh DLH. Jumlah tersebut merupakan total sampah yang diangkat dari wilayah banjir yang sudah surut. "Data kemarin, kurang lebih ada 280 ton sampah yang diangkat dari lokasi yang sudah surut," ujar Yudi pada Rabu (24/2). Tak hanya di permukiman terdampak banjir, DLH juga

membersihkan sampah yang ada di aliran kali. Sampah yang ditemukan juga beragam, mulai dari sampah plastik, ranting kayu, hingga limbah rumah tangga. Kemungkinan besar sampah tersebut turut hanyut saat banjir melanda. "Aliran kali juga dibersihkan agar airnya lancar. Untuk yang akses ke lokasi masih banjir, kita tunggu surut setelah itu baru sampah diangkat," lanjutnya. DLH sendiri mengerahkan 524 personel untuk membersihkan lingkungan terdampak banjir. Ratusan personel itu dibantu dengan 104 becak motor dan 37 armada dump truck. Sampah yang telah diangkat, langsung dibawa ke TPA Rawa Kucing dengan jalur khusus. ● pp

Akses Keluar Bitung Jalan Tol Jakarta-Tangerang Kembali Normal

TANGERANG (IM)- PT Jasa Marga (Persero) Tbk telah menyelesaikan penanganan genangan di Jalan Tol Jakarta - Tangerang tepatnya di Simpang Susun (SS) Bitung Km 26. Saat ini, akses keluar Bitung telah dibuka dan beroperasi normal sejak pukul 21.10 WIB. Sedangkan akses masuk dari Bitung menuju arah Cikupa masih proses pembersihan lajur untuk selanjutnya segera dibuka kembali.

Menurut Corporate Communication & Community Development Group Head PT Jasa Marga (Persero) Tbk,

Dwimawan Heru genangan di SS Bitung terjadi akibat tingginya debit air yang mengalir dari saluran-saluran di sekitar SS Bitung menuju kolam retensi Bitung, dan tingginya curah hujan di lokasi selama beberapa hari terakhir yang membuat tanggul tidak cukup menampung debit air yang ada. Jasa Marga pun melakukan sejumlah penanganan antara lain memfungsikan 3 pompa submersible eksisting berkapasitas 40 liter/detik, 30 liter/detik, dan 20 liter/detik serta tambahan 5 unit pompa dengan kapasitas

masing-masing 80 liter/detik. Termasuk bantuan pompa dari Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane, memasang sandbag yang diberi lapisan terpal untuk menahan limpasan air, menutup sementara akses masuk dan keluar Bitung di Km 26 selama proses penanganan genangan dan membersihkan lajur serta pengamanan arus lalu lintas di lokasi pasca genangan. "Jasa Marga memohon maaf atas ketidaknyamanan penggunaan jalan," tutur Heru dalam keterangan resminya, Rabu (24/2). ● pp

Hiswana Migas dan Pertamina Berikan Bantuan ke Pemda se-Tangerang Raya

TANGERANG (IM)- DPC Hiswana Migas Tangerang Raya bersama Pertamina Wilayah Banten memberikan bantuan kepada Pemerintah Daerah se-Tangerang Raya, yakni Pemkot Tangsel, Pemkot Tangerang dan Pemerintah Kabupaten Tangerang, Rabu (24/2). Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh pihak Hiswana Migas dan Pertamina kepada pihak perwakilan pemerintah untuk disalurkan kepada para korban banjir. Untuk Kota Tangsel diserahkan ke pihak BPBD, Kota Tangerang di Posko Banjir Pemkot Tangerang. Whari, Ketua DPC Hiswana Migas Tangerang Raya mengatakan, pemberian bantuan Hiswana Migas dan Pertamina sesuai dengan permintaan dan kebutuhan para korban banjir, meski pun saat ini banjir sudah mulai surut baik di Kota

Tangerang, Kota Tangsel dan Kabupaten Tangerang. "Hari ini Hiswana Migas DPC Tangerang Raya memberikan bantuan alat-alat pembersih berupa, sapu, kain pel, ember, pengki pengangkut sampah dan deterjen pembersih dan sembako berupa susu dan telur yang diserahkan kepada pihak pemerintah dan pihak pemerintah nantinya yang akan menyalurkannya ke korban banjir," ujarnya. Ia juga menambahkan, setiap tahun Hiswana Migas membantu pemerintah dalam mengatasi korban banjir, di samping Hiswana Migas PT. Pertamina wilayah Banten juga memberikan bantuan BBM Solar non subsidi sebanyak 500 liter untuk genset dan transportasi. Tri Yudha Nurmansyah, Sales Area Manager Retail Pertamina Wilayah Banten menambahkan, PT Pertamina

Wilayah Banten memberikan langsung ke Pemerintah Daerah yang terkena banjir sebanyak 500 liter solar yang tidak bersubsidi yang diambil dari SPBU yang ditentukan. Sementara, Kadis Disperindagkop Kota Tangerang, Teddy Bayu Putra mengucapkan terimakasih kepada mitra Pemerintah khususnya Hiswana Migas dan PT. Pertamina yang telah memberikan bantuan berupa alat-alat kebersihan yang dibutuhkan para korban banjir dan BBM solar Deal dari PT. Pertamina. "Kota Tangerang yang dilanda banjir ada 9 Kecamatan dari 13 Kecamatan. Yang terparah adalah Mutiara Pluit Kelurahan Priuk, Kecamatan Priuk. Saya berharap bencana banjir cepat surut dan warga dapat melakukan aktivitasnya seperti biasa," terangnya. ● joh



Hiswana Migas dan Pertamina saat memberikan bantuan kepada Pemda se-Tangerang Raya.

15 NAKES DAN 7 SISWA MAGANG POSITIF COVID-19

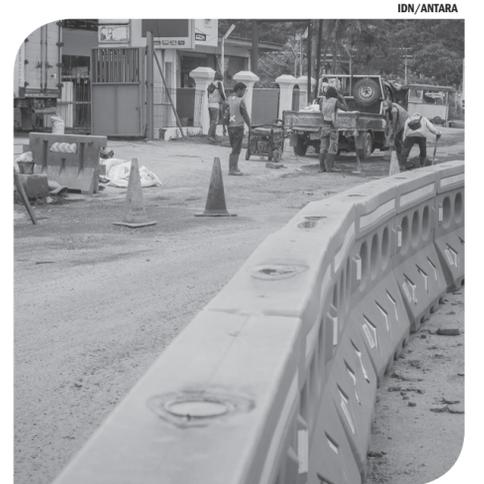
Puskesmas Jombang Tangsel Ditutup

TANGSEL (IM)- Pelayanan medis di Puskesmas Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel), tak berjalan seperti biasanya. Beberapa ruang penanganan seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan ruang rawat inap dinyatakan tutup sementara mulai hari ini, Rabu 24 Februari 2021. Hal itu dilakukan untuk proses sterilisasi setelah 15 tenaga kesehatan (Nakes) di sana terpapar Covid.

Secarik kertas pemberitahuan nampak ditempel di pintu ruang Puskesmas, yang berbunyi "Mohon Maaf IGD Puskesmas Jombang Tutup Sementara Dikarenakan Sedang Ada Pasien Observasi Covid 19". Tak hanya itu, di area parkir kendaraan pun terdapat pemberitahuan yang dipasang melalui tali plastik yang membujur menutup area parkir. Isinya sama, yakni menginformasikan jika pelayanan medis tutup sementara.

Kepala Puskesmas Jombang, Mulyadi, membeberkan jika total ada 22 orang yang bertugas di sana terpapar Covid, terdiri dari 15 tenaga kesehatan atau Nakes, serta 7 orang siswa sekolah yang tengah magang. "Totalnya ada 15 Nakes termasuk 2 sopir ambulans sama 7 siswa yang terkena Covid," katanya.

Dijelaskan Mulyadi, seluruh Nakes tak mengalami gejala apapun sehingga mereka diminta melakukan isolasi mandiri. Sedang ketujuh siswa magang, telah dipulangkan untuk melakukan hal yang sama. "Karena kita kekurangan SDM itu maka kita tidak memberikan pelayanan untuk IGD dan rawat inap. PCR, suntik vaksin Covid, Rapid test masih melayani pagi hari terjadwal," jelasnya. Dia memastikan, pelayanan IGD dan rawat inap akan dibuka kembali setelah 14 hari kedepan sebagaimana ketentuan. "Sementara selama 14 hari ke depan aja. Mohon doanya agar teman-teman yang isolasi cepat sembuh ya pak," tuturnya. Terpisah, Plt Kepala Dinas Kesehatan, Deden Deni menerangkan, jika pelayanan bagi masyarakat di Puskesmas Jombang tetap berjalan. Namun untuk kategori pasien IGD dan yang memerlukan rawat inap akan dialihkan ke Puskesmas sekitar. "Jadi untuk pelayanan yang ditutup itu kita alihkan ke Puskesmas sekitar seperti Kampung Sawah dan Sawah Baru, karena lokasinya kan berdekatan juga. Selebihnya normal," katanya. ● pp



PERBAIKAN JALAN NASIONAL

Pekerja menyelesaikan perbaikan jalan di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Rabu (24/2). Perbaikan jalan nasional Lebak-Jakarta tersebut dilakukan karena banyak titik jalan rusak dan berlubang yang diakibatkan intensitas hujan tinggi selama beberapa hari terakhir.

Banjir Setinggi 2 Meter Masih Rendam Kelurahan Periuk Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Banjir setinggi 2 meter masih merendam RW 008, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten, sejak Sabtu (20/2) hingga Rabu (24/2) siang. Salah seorang warga RW tersebut, Raiham Salimin (25), menyatakan bahwa banjir di lingkungan tersebut berangsur surut, sehingga saat ini ketinggiannya tersisa 2 meter. "Sempat tinggi kan kemarin sampai 4 meter, sekarang ya kira-kira 2 meter," ujar Raiham saat ditemui, Rabu siang. Bahkan, lanjut Raiham, banjir di beberapa rumah warga di RW ada yang telah surut sepenuhnya. Ia menyatakan, banjir di RW tersebut surut karena terdapat dua pompa air yang dinyalakan sejak kemarin. Kedua pompa itu, kata Raiham, menyedot banjir yang ada dan membuangnya ke Situ Bulakan. "Ada yang tinggal 30 sentimeter, tapi ada

juga yang udah surut total," ungkap dia. Tia (20), yang juga warga setempat, menyatakan hal senada. "Iya ini udah lima hari belum surut total ya, tapi ini udah disedot ya. Dari 4 meter, jadi 2 meter," kata Tia. Kediaman Tia sebelumnya terendam banjir hingga 2 meter. Saat ini, kata dia, ketinggian banjir di kediamannya tinggal 30 sentimeter. "Ini mau lihat kondisi rumah. Mau beres-beres juga di sana," kata Tia. Sebelumnya, Camat Periuk Maryono sempat menyatakan, setidaknya ada tujuh rukun warga (RW) yang masih terendam banjir sampai Senin kemarin. Tujuh RW tersebut adalah RW 008, RW 011, dan RW 013 di Kelurahan Periuk; kemudian RW 021, RW 022, dan RW 025 di Kelurahan Gebang Raya. "Di Kelurahan Gembor ada di RW 007, yang masuk ke Perumahan 'Total Persada,'" ucap Maryono ketika ditemui, Senin sore. ● pp